

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Tanah bersama air dan udara merupakan sumber daya alam utama yang sangat mempengaruhi kehidupan. Tanah adalah lapisan permukaan bumi yang secara fisik berfungsi sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya perakaran, penopang tegak tubuh tanaman dan menyuplai kebutuhan air dan udara. Secara kimiawi tanah berfungsi sebagai tempat dan penyuplai hara atau nutrisi bagi tanaman, tempat tumbuh dan produksi tanaman. Karena itu tanah merupakan komponen penting dalam penggunaan lahan (Arifin, 2011).

Penggunaan lahan untuk pengembangan suatu komoditas sebaiknya didasarkan pada sifat tanah dan karakteristik lahan seperti fisiografi, tanah, air permukaan dan air tanah, vegetasi alami, penggunaan lahan yang ada dan kondisi sosial-ekonomi, tanpa mengganggu keseimbangan ekologi. Produktivitas tanaman merupakan sinergi dari kemampuan suatu varietas dengan pengelolaan penggunaan lahan yang tepat. Oleh karena itu, pembudidayaan tanaman sayur-sayuran sangat dipengaruhi oleh kondisi lahan untuk mendukung hasil produksinya (Singh, 2012).

Para petani di desa Rewarangga Selatan mempunyai lahan pertanian yang cukup luas di dalam Kota Ende. Dalam kegiatan pertanian, untuk pembudidayaan tanaman sayur-sayuran petani Rewarangga Selatan memiliki pasokan air yang melimpah. Dengan kapasitas air yang melimpah ini, petani Rewarangga Selatan memanfaatkan lahan untuk bercocok tanam khususnya

tanaman sayur-sayuran seperti kangkung, bayam dan sawi secara intensif sepanjang tahun.

Dalam usaha pertanian, petani Rewarangga Selatan tidak terlepas dari penggunaan pupuk anorganik untuk mempercepat pertumbuhan tanaman. Jenis pupuk yang sering digunakan petani yaitu pupuk Urea dan pupuk NPK Pelangi. Penggunaan pupuk anorganik secara terus-menerus menyebabkan tanah menjadi keras, serta kesuburan dan produktivitasnya menurun (Dinata, 2012). Penelitian Indryani (2009), menjelaskan bahwa pupuk anorganik dapat menimbulkan ketergantungan dan dapat menyebabkan tanah menjadi rusak dan berkurang tingkat kesuburannya.

Hanafiah (2014) mengungkapkan bahwa, salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya hasil pertanian adalah kurang suburnya tanah. Tanah yang kurang subur, menyebabkan pasokan unsur hara bagi tanaman berkurang. Kesuburan tanah memegang peran penting dalam meningkatkan produksi dan produktifitas tanaman (Herdiansyah, 2019). Salah satu faktor penentunya adalah keberadaan unsur hara di dalam tanah tersebut. Unsur hara merupakan sifat kimia tanah yang sangat terkait dengan peningkatan produksi tanaman.

Sifat kimia tanah merupakan salah satu indikator yang menentukan tingkat kemampuan lahan. Sifat kimia tanah menunjukkan aktivitas ion yang tidak dapat dilihat secara langsung namun dapat diuji dengan menggunakan bahan-bahan kimia. Sifat kimia tanah juga dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam pemupukan untuk unsur hara tanaman. Karakteristik sifat

kimia tanah dihasilkan oleh faktor pembentuk tanah tentunya sangat berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanah. Kesuburan kimia tanah berkaitan dengan semua unsur-unsur yang terdapat di dalam tanah, reaksinya serta sifat-sifat kimia lainnya yang terjadi di dalam tanah.

Beberapa sifat kimia tanah adalah C-Organik tanah, Nitrogen, Kalium, Kapasitas Tukar Kation (KTK), Kejenuhan Basa (KB) dan pH (Tufaila, 2014). Sifat-sifat kimia tanah tersebut merupakan penentu tingkat kesuburan tanah serta sangat terpengaruh dengan semakin intensifnya pengolahan Lahan serta penggunaan pupuk anorganik (Utomo, 2016). Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi Tingkat Kesuburan Tanah Dan Sifat Kimia Tanah Pada Lahan Pembudidayaan Sayur-sayuran Di Kelurahan Rewarangga Selatan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka persoalan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sifat kimia tanah pada lahan yang membudidaya sayur-sayuran di kelurahan Rewarangga Selatan?
2. Bagaimana tingkat kesuburan tanah pada lahan yang membudidaya sayur-sayuran di kelurahan Rewarangga Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sifat kimia tanah pada lahan yang membudidaya sayur-sayuran di kelurahan Rewarangga Selatan.
2. Untuk mengetahui tingkat kesuburan tanah pada lahan yang membudidaya sayur-sayuran di kelurahan Rewarangga Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada petani terkait status kesuburan tanah yang subur dan kualitas kesuburan tanah didaerah Kelurahan Rewarangga Selatan.
2. Berdasarkan informasi tersebut para petani dapat melakukan upaya pengelolaan tanah dengan lebih baik sehingga produktivitas tanah dapat terjaga serta informasi ini diperuntukkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan terkait pertanian.